

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada masa sekarang pertambahan penduduk yang semakin tinggi serta perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Sampah akan menyebabkan pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik.

Di kota-kota besar, sampah menjadi salah satu masalah yang cukup serius apabila tidak segera ditangani, karena sampah akan mengaibatkan banyak permasalahan misalnya, menimbulkan polusi udara (bau yang kurang sedap), pencemaran lingkungan, banjir, kenyamanan masyarakat terganggu dan lain-lain.

Dengan pesatnya perkembangan fisik dan penduduk, sampah akan selalu berpengaruh terhadap kesehatan maupun permasalahan di lingkungan permukiman penduduk, sehingga perlu adanya perhatian khusus dan memberi wawasan pada masyarakat untuk saling menjaga lingkungan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Demi menjaga kesejahteraan maupun kelestarian lingkungan perlu adanya tempat-tempat khusus untuk menampung sampah, misalnya: membuat bak penampungan sampah sementara (TPS). Dari TPS selanjutnya akan diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Sampah di TPA tidak hanya didiamkan melainkan diolah sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Pengelolaan sampah memerlukan beberapa proses dalam pelaksanaannya, mulai dari pengangkutan sampah, pemisahan sampah serta proses pengolahan sampah menjadi barang yang berguna. Pengelolaan sampah di Kota Magelang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang dan di tampung oleh Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berlokasi di Desa Plumbon, Kelurahan Banyuurip, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

Permasalahan yang terjadi di TPA Banyuurip adalah sampah yang sudah banyak menumpuk sehingga menyebabkan bau tidak sedap, pencemaran air tanah, dan timbulnya berbagai macam penyakit. Maka dari itu perlunya tindakan lebih lanjut guna menganalisis TPA apakah masih dapat beroperasi atau tidak.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar penelitian mempunyai ruang lingkup yang jelas dan langkah yang disusun sistematis terarah, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Berapakah jumlah sampah yang dapat diolah di TPA Banyuurip, Magelang?
2. Bagaimana proses pengolahan sampah di TPA Banyuurip, Magelang?
3. Bagaimana proses komposting di TPA Banyuurip, Magelang?
4. Berapakah sisa kapasitas daya tampung TPA dengan pengolahan dibandingkan tanpa pengolahan?

## 1.3. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dalam penyusunan tugas akhir maka perlu adanya batasan-batasan dalam penulisan laporan, berikut:

1. Data yang digunakan merupakan data timbunan sampah selama 5 tahun terakhir, pada tahun 2016-2020
2. Komposisi sampah yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang.
3. Proses pengolahan yang dilakukan di TPA Banyuurip.

## 1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penyusunan tugas akhir antara lain :

1. Mengetahui jumlah sampah yang dapat diolah
2. Mengetahui proses pengolahan sampah di TPA Banyuurip, Magelang
3. Mengetahui proses komposting di TPA Banyuurip, Magelang
4. Mengetahui sisa kapasitas daya tampung TPA dengan dilakukannya pengolahan sampah dibandingkan tanpa pengolahan sampah

*commit to user*

## 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi penulis maupun masyarakat pada umumnya sebagai berikut:

### 1. Bagi peneliti

Dapat mengetahui manfaat sampah jika diolah dengan baik serta menambah wawasan penerapan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dengan masalah yang ada di lapangan.

### 2. Bagi masyarakat

Diharapkan menjadikan masyarakat mengetahui dampak yang ditimbulkan sampah, serta sadar untuk ikut serta dalam penanganan sampah agar tidak menimbulkan berbagai masalah yang diakibatkan sampah.

### 3. Bagi instansi terkait

Diharapkan laporan ini dapat dijadikan bahan masukan bagi instansi terkait dalam menangani masalah sampah.

## 1.6. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di beberapa tempat diantaranya:

1. TPA Banyuurip Kota Magelang
2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang

## 1.7. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu :

### BAB 1 – PENDAHULUAN

Merupakan pengantar berisi pemaparan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, tempat penelitian, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

### BAB 2 – LANDASAN TEORI

Memberikan informasi mengenai uraian masalah, teori-teori pendukung, dan metode-metode yang digunakan.

*commit to user*

---

**BAB 3 – METODOLOGI PENELITIAN**

Memberikan informasi mengenai penjelasan penelitian, cara pengumpulan data, dan cara menganalisisnya.

**BAB 4 – HASIL DAN PENGAMATAN**

Berisi tentang pembahasan data yang didapat dari survey lapangan

**BAB 5` – KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dan saran hasil pembahasan dari data yang diperoleh.



*commit to user*